



Kesadaran Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini di Komunitas Rentan

Silvia Oktarina¹, Henny Helmi², Mega Nurrisalia³

^{1,2,3} Universitas Sriwijaya

Alamat:

Jl. Srijaya, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan

E-mail: silviaoktarina@gmail.com¹, hennyhelmi@unsri.ac.id², meganurrisalia@fkip.unsri.ac.id³

Abstract : *This study aims to identify and analyze the level of awareness of parents regarding the importance of early childhood education (ECE) in vulnerable community areas, especially in the Karya Jaya Landfill (TPA) 2, Kertapati District, Palembang City. A descriptive qualitative approach with a phenomenological study method was used to deeply explore parents' experiences and views on early childhood education. The results showed that the majority of parents do not fully understand the essence of early childhood education as the foundation of child development. Barriers such as low levels of parental education, family economic conditions, and limited access to education services are the main factors for low participation in PAUD. However, the existence of PAUD Ceria, managed by Satu Amal Indonesia, has had a real positive impact, especially in building parental awareness and participation. This research emphasizes the importance of synergy between social institutions, communities and government in expanding access and improving the quality of ECD services in marginalized areas.*

Keywords: *Early Childhood Education, Parental Awareness, Vulnerable Communities, Phenomenological Study*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kesadaran orang tua mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayah komunitas rentan, khususnya di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 2 Karya Jaya, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi fenomenologi digunakan untuk menggali secara mendalam pengalaman dan pandangan para orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua belum sepenuhnya memahami esensi pendidikan anak usia dini sebagai fondasi perkembangan anak. Hambatan-hambatan seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, serta terbatasnya akses terhadap layanan pendidikan menjadi faktor utama rendahnya partisipasi dalam PAUD. Namun, keberadaan PAUD Ceria yang dikelola oleh Lembaga Satu Amal Indonesia memberikan dampak positif yang nyata, khususnya dalam membangun kesadaran dan partisipasi orang tua. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara lembaga sosial, masyarakat, dan pemerintah dalam memperluas akses serta meningkatkan kualitas layanan PAUD di daerah-daerah marginal.

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Kesadaran Orang Tua, Komunitas Rentan, Studi Fenomenologi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Fase usia dini, yang dikenal sebagai masa emas (golden age), berlangsung sejak anak lahir hingga usia enam tahun. Pada tahap ini, terjadi perkembangan pesat dalam aspek kognitif, emosional, sosial, motorik, dan bahasa yang menjadi dasar bagi jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pemberian stimulasi yang tepat melalui pendidikan yang terstruktur sangat penting agar potensi anak berkembang secara maksimal.

Namun demikian, kesadaran masyarakat terhadap urgensi pendidikan anak usia dini, terutama di lingkungan komunitas rentan seperti TPA 2 Karya Jaya Palembang, masih

tergolong rendah. Banyak orang tua yang belum menyadari bahwa pendidikan usia dini bukan sekadar kegiatan bermain, melainkan proses penting dalam membentuk karakter, kebiasaan belajar, serta kesiapan anak untuk memasuki dunia pendidikan formal. Berbagai hambatan, seperti keterbatasan ekonomi, jarak tempuh ke lembaga pendidikan, serta minimnya informasi dan sosialisasi, turut menjadi penyebab rendahnya tingkat partisipasi anak dalam PAUD.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi fenomenologi untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman subjektif informan terkait kesadaran mereka terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan dokumentasi lapangan. Informan dalam penelitian ini meliputi orang tua yang memiliki anak usia dini, pengurus RT setempat, serta tenaga pendidik di PAUD Ceria. Proses analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik member check.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran orang tua di kawasan TPA 2 Karya Jaya terhadap pentingnya PAUD masih tergolong rendah. Mayoritas orang tua beranggapan bahwa proses belajar anak cukup dilakukan di rumah dan belum melihat PAUD sebagai kebutuhan yang esensial. Terdapat pula anggapan bahwa PAUD hanya berfungsi sebagai tempat bermain tanpa memiliki nilai pendidikan yang signifikan. Pandangan ini diperkuat oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai pemulung dan buruh harian lepas, sehingga pendidikan tidak menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini berubah secara perlahan sejak hadirnya PAUD Ceria yang dikelola oleh Lembaga Satu Amal Indonesia. Lembaga ini memberikan layanan pendidikan nonformal secara gratis dan menerapkan pendekatan berbasis komunitas melalui sosialisasi langsung dari rumah ke rumah. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan minat anak untuk belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kesadaran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak.

Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta didik serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan PAUD setelah program berjalan secara intensif.

Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dari lembaga sosial memiliki dampak signifikan dalam membentuk kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan usia dini. Pendekatan yang bersifat inklusif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat lokal menjadi kunci dalam keberhasilan program PAUD di daerah rentan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini di komunitas TPA 2 Karya Jaya masih berada pada tahap awal perkembangan. Faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kesadaran ini mencakup keterbatasan ekonomi, minimnya akses terhadap lembaga pendidikan, serta rendahnya tingkat pemahaman masyarakat. Namun demikian, keberadaan PAUD Ceria sebagai bagian dari intervensi sosial membuktikan bahwa edukasi dan pendekatan berbasis komunitas mampu mengubah cara pandang masyarakat terhadap pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan tokoh komunitas untuk memperluas cakupan layanan PAUD, mengintensifkan edukasi kepada orang tua, serta meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan anak usia dini di lingkungan marginal

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. A. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Masa Emas Perkembangan Anak. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ekawati, V., & Surnatiningsih, A. (2018). Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Terpencil. Universitas Gadjah Mada.
- Rama, M. (2019). Persepsi Orang Tua terhadap PAUD di Desa Bantunan. Universitas Negeri Semarang.
- Cahyani, R., dkk. (2024). Tingkat Kesadaran Masyarakat Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.
- Simaremare, Y., dkk. (2023). Peran Lembaga Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan di Komunitas Rentan.